

**STUDI TENTANG PERKEMBANGAN SILAT PANGEAN  
DI KABUPATEN KUANSING**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Kepelatihan  
Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan*



**KONI VERNANDO**  
**2010/56137**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Studi Tentang Perkembangan Silat Pangean Di Kabupaten Kuansing**

Nama : Koni Vernando  
BP/NIM : 2010/56137  
Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
Jurusan : Kepeleatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2015

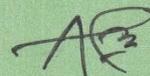
Disetujui

Pembimbing I



**Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd**  
NIP. 19561020 198003 1 005

Pembimbing II



**Drs. Afrizal S, M.Pd**  
NIP.1950616 198603 1 003

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kepeleatihan



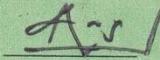
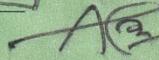
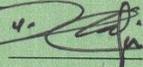
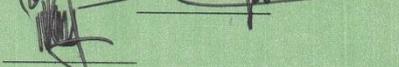
**Drs. Maidarman, M.Pd**  
NIP. 19600507 198503 1 004

**Halaman Pengesahan Skripsi**  
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi**  
**Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga**  
**Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
**Universitas Negeri Padang**

Nama : Koni Vernando  
BP/NIM : 2010/56137  
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga  
Jurusan : Keperawatan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd	
2. Sekretaris : Drs. Afrizal S, M.Pd	
3. Anggota : Prof. Dr. Eri Berlian M.Si	
4. Anggota : Drs. Hendri Irawadi, M.Pd	
5. Anggota : Ronni Yenes, S.Pd, M.Pd	

## ABSTRAK

### **KONI VERNANDO, 2010. Studi tentang Perkembangan Silat Pangean di Kabupaten Kuansing**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana bertujuan untuk mendapatkan gambaran silat tradisional Pangean di Kabupaten Kuansing, pertanyaan dalam penelitian ini adalah Sejarah/asal-usul silat Pangean, Persyaratan belajar silat Pangean, Pengaruh perkembangan zaman yang begitu maju dalam mengembangkan silat Pangean, Minat remaja terhadap silat Pangean Informan dalam penelitian ini adalah pemuka masyarakat/alim ulama sebanyak 3 orang, tua silat sebanyak 6 orang, IPSI 1, remaja 3 orang.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi dan wawancara, selanjutnya digunakan kamera Samsung GT 5610 untuk pengambilan gambar bersama informan dan saat latihan silat berlangsung. Data dianalisa yaitu melalui analisa deskriptif yang digunakan untuk melihat, meninjau, mengamati dan mengungkapkan apa yang terjadi saat penelitian dilakukan.

Hasil penelitian menggambarkan pada masa dahulu yang mengembangkan silat Pangean adalah Gindorajo yang berguru ke Lintau, silat Pangean bukan saja ajaran dari Gindorajo, namun juga dari istrinya Gadi Ome yang mendapatkan ilmunya melalui mimpi. Persyaratan belajar silat Pangean baliqh, beragama islam, beras gantang, kain putih sekabung, ayam seekor, cincin besi, dan limau sebuah.

Pengaruh perkembangan zaman yang begitu maju dalam mengembangkan silat Pangean sangat berpengaruh karena generasi sudah tidak mempercayai kalau belajar silat merupakan suatu kebutuhan untuk membela diri serta tempat latihan yang tidak lagi begitu banyak karena masuknya beladiri asing. Minat remaja terhadap silat Pangean sangat berkurang akibat masuknya beladiri asing, dan pengaruh perkembangan zaman yang meningkat dan kemajuan teknologi yang begitu pesat sehingga remaja lebih memilih bermain *game* di warnet, serta kurangnya kepercayaan remaja dengan unsur-unsur ghaib ketika belajar silat Pangean.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Studi tentang Perkembangan Silat Pangean di Kabupaten Kuansing*”. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Syafrizar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Maidarman, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Prof. Dr. Eddy Marheni, M.Pd Selaku Penasehat Akademik (PA) sekaligus sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Afrizal, S, M.Pd, selaku pembimbing II yang penuh ketulusan, kesabaran dan keikhlasan serta sepenuh hati telah meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, pemikiran, arahan, dan pengetahuan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Bapak kontributor Bapak Prof. Dr. Eri Berlian M.Si, Bapak Drs. Hendri Irawadi M.Pd, dan Bapak Ronni Yenes S.Pd, M.pd yang telah memberikan

saran, pemikiran, arahan, bimbingan dan pengetahuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Bapak / Ibu Staf Pengajar dan Administrasi Kepegawaian Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang..
7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Keperawatan Olahraga khususnya BP 2010 yang telah memberi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah berpartisipasi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan skripsi ini.

Lebih dahulu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda (Daslan), Ibunda (Naimah), Kakak (Mira Eriance), buat sahabat dan teman-teman penulis, keluarga, karib kerabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, serta telah memberikan motivasi kepada penulis, semoga yang maha kuasa senantiasa melimpahkan kebahagiaan kepada kita semua.

Akhirnya peneliti do'akan semoga amal yang telah diberikan Bapak / Ibu dan rekan-rekan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan semoga proposal ini bermanfaat bagi semua pembaca, Amin ya Rabbal Alamin.

Padang, Mei 2015

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
<b>BAB II      KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>8</b>
A. Kajian Pustaka	8
B. Pertanyaan Penelitian	24
<b>BAB III     METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	26
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	26
E. Jenis dan Sumber Data	27
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data	28

<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
	A. Hakikat Silat Tradisional .....	30
	B. Sejarah dan Asal-Usul Silat Pangean.....	31
	C. Persyaratan Belajar Silat Pangean.....	37
	D. Pengaruh Perkembangan Zaman Yang Begitu Maju Dalam Mengembangkan Silat Pangen .....	46
	E. Minat Remaja Untuk Belajar Silat Pangean.....	48
	F. Triangulasi (Pembahasan).....	50
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>63</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Nama- Nama Informan .....	63
2. Hasil Kesimpulan Wawancara .....	65
3. Dokumentasi Penelitian .....	72
4. Surat Izin Penelitian .....	80
5. Surat Izin IPSI .....	81

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **F. Latar Belakang Masalah**

Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa dan mempunyai kebudayaan yang berbeda-beda baik adat dan istiadat, tradisi, logat dan gaya bahasanya. Masing-masing daerah memiliki kebudayaan yang beraneka ragam. Keanekaragaman budaya ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang tak ternilai harganya. Kebudayaan Indonesia sangat kompleks dan merupakan cermin kepribadian bangsa yang harus dilestarikan.

Untuk melestarikan serta mempertahankan kebudayaan pelaksanaan pembangunan nasional sangat berintegrasi dengan pembangunan kebudayaan bangsa yaitu menciptakan masyarakat yang aman, adil dan makmur. Dari sekian banyak unsur kebudayaan nasional yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, diantaranya adalah pencak silat. Pencak silat adalah seni beladiri bangsa Indonesia yang telah membudaya, secara turun temurun dari nenek moyang sampai sekarang. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perguruan pencak silat yang berkembang di seluruh nusantara bahkan sudah berkembang ke berbagai pelosok dunia. Berkenaan dengan hal tersebut, Depdikbud dalam Zulman (1995 : 13) menjelaskan sebagai berikut

“Silat mempunyai pengertian sebagai gerak beladiri yang sempurna, bersumber pada kerohanian yang suci murni, guna keselamatan diri atau kesejahteraan bersama dari bala atau bencana perampok, penyakit, tenung, dan segala sesuatu yang jahat atau merugikan masyarakat”.

Mengacu dari pendapat yang dijelaskan dapat dipahami bahwa pencak silat merupakan gerak beladiri yang bertujuan untuk menjaga diri dari hal-hal yang membahayakan dan dapat mengancam keselamatan. Pencak silat juga berfungsi sebagai seni pertunjukan, dan sebagai pengendalian diri, yaitu pembentukan kepribadian, akhlak, budi pekerti, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Dalam undang-undang no 3 tahun 2005 tentang sistem keolahragaan nasional terdapat beberapa pasal yang berkaitan dengan olahraga tradisional yaitu:

Pasal 1 ayat 12 yang berbunyi “ olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran dan kegembiraan.

Pasal 10 ayat 1 “ masyarakat mempunyai hak untuk berperan serta dalam perencanaan, pengembangan pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan keolahragaan.

Pasal 10 ayat 2 “ masyarakat berkewajiban memberikan dukungungan sumber daya dalam penyelenggaraan keolahragaan.

Pasal 21 ayat 4 “ pembinaan dan pengembangan keolahragaaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang berbasis pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat.

Nilai-nilai dan keunikan budaya tersebut perlu terus dipelihara, dibina, dan dikembangkan, sehingga tidak hilang dan dapat memperkaya kebudayaan nasional Indonesia. Hal ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara yaitu:

“Kebudayaan Indonesia yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa harus terus dipelihara, dibina, dan dikembangkan guna memperkuat penghayatan dan pengamalan pancasila, meningkatkan kualitas hidup, memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa

harga diri, dan kebanggaan nasional, memperkokoh jiwa dan persatuan dan kesatuan bangsa serta mampu menjadi penggerak bagi terwujudnya cita-cita bangsa di masa depan (TAP.MPR, 1993:185)

Mengacu dari kutipan yang dijelaskan, maka olahraga tradisional sudah menjadi kebudayaan Indonesia yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Pencak silat tradisional adalah salah satu olahraga tradisional yang merupakan seni beladiri bangsa Indonesia secara turun-temurun dari nenek moyang sampai sekarang yang selalu berkembang secara kualitas dan kuantitas. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya perguruan pencak silat yang berkembang di seluruh tanah air Indonesia. bahkan sudah berkembang ke berbagai mancanegara di belahan dunia.

Di Kabupaten Kuantan Singingi terdapat berbagai aliran silat yang sudah lama berkembang. Salah satunya silat tradisional Pangean, silat tradisional Pangean ini berdasarkan informasi orang tua silat dan para pemuka masyarakat setempat, dahulunya silat Pangean berkembang dengan baik. Hampir seluruh pelosok kampung berdiri sasaran silat tradisional Pangean, dan kebanyakan sasaran terdapat di lapangan terbuka, di depan rumah, di dalam tenda yang dijadikan sasaran latihan dan ada juga di dalam rumah. Di dalam kehidupan masyarakat Pangean, silat tradisional Pangean bukan hanya berfungsi sebagai alat untuk membela diri. Silat tradisional Pangean juga berfungsi sebagai seni pertunjukan dalam berbagai acara kemasyarakatan seperti acara alek nagari/acara kaum, perkawinan, dan lain-lain.

Dari uraian ini dijelaskan bahwa silat tradisional Pangean kaya dengan nilai-nilai budaya dan bermanfaat bagi perwujudan manusia yang berkepribadian, berakhlak mulia dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan demikian sewajarnya silat tradisional Pangean ini dilestarikan dan dikembangkan. Sehingga apa yang diharapkan dari keberadaan silat tradisional Pangean ini di tengah-tengah masyarakat dapat dipertahankan.

Pada era globalisasi dan pembangunan yang begitu pesat mengupayakan perkembangan dan pemeliharaan silat Pangean. Dengan adanya hal tersebut berarti secara langsung telah menjunjung program yang direncanakan pemerintah dan sekaligus membina kebudayaan bangsa ke arah yang lebih baik.

Namun di sisi lain, silat Pangean sebagai salah satu kebudayaan daerah Pangean Kabupaten Kuansing dan orang kampung setempat berkeyakinan menganggap sebagai salah satu sumber pencak silat, namun sekarang perkembangannya tidak lagi begitu menggembirakan. Dahulunya silat menjadi salah satu bekal anak muda dalam mengarungi kehidupan. Pada saat sekarang, anak muda telah banyak yang menganggap bahwa belajar silat tidak merupakan suatu kebutuhan hidup sehingga mereka tidak tertarik untuk belajar silat. Ada juga yang lebih tertarik untuk belajar beladiri asing seperti karate, dan juga disebabkan karena kesibukan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi dan sebagainya.

Tetapi melihat kenyataan yang ada pada saat ini, silat tradisional Pangean ini sudah mulai berangsur angsur hilang dari tengah-tengah

masyarakat, baik tempat/sasaran latihan, bahkan cerita-cerita tentang silat tradisional ini telah berkurang di tengah-tengah masyarakat, dan juga tidak seberapa lagi guru silat yang mengembangkan aliran-aliran silat tersebut. Perguruan silat yang banyak berkembang hanyalah berorientasi kepada pencak silat olahraga. Hal ini mungkin disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya: generasi muda sekarang banyak yang tidak mengetahui tentang sejarah/asal-usul silat tradisional Pangean, persyaratan belajar silat, sarana dan prasarana, minat dan motivasi, peranan pemerintah setempat dalam memberikan dukungan untuk mengembangkan pencak silat tradisional Pangean, kemudian peranan pemerintah daerah, pengaruh perkembangan zaman yang begitu maju, dan faktor ekonomi.

Berdasarkan kenyataan, silat Pangean tersebut perlu adanya wadah pelestarian agar dapat dipertahankan dan dikembangkan sesuai dengan tuntutan zaman, dengan cara melakukan penelitian studi tentang perkembangan silat Pangean ini agar dapat dikenal, dipelajari, berkembang dan dipelihara dalam masyarakat untuk dapat memastikan langkah selanjutnya.

#### **G. Masalah dan Fokus Masalah**

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan ada beberapa bentuk masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain

1. Sejarah dan asal-usul silat Pangean.
2. Persyaratan belajar silat Pangean.

3. Pengaruh perkembangan zaman yang begitu maju dalam mengembangkan silat Pangean.
4. Minat remaja untuk belajar silat Pangean.

#### **H. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan dalam penelitian ini, maka penulis perlu membuat batasan masalah, dari uraian latar belakang dan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Sejarah dan asal-usul silat Pangean.
2. Persyaratan belajar silat Pangean.
3. Pengaruh perkembangan zaman yang begitu maju dalam mengembangkan silat Pangean.
4. Minat remaja untuk belajar silat Pangean

#### **I. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Sejarah (asal-usul) silat tradisional Pangean
2. Syarat belajar silat Pangean
3. Pengaruh perkembangan zaman yang begitu maju dalam mengembangkan silat Pangean
4. Minat remaja untuk belajar silat Pangean di Kabupaten Kuansing.

## **J. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak dan instansi terkait seperti:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar sarjana.
2. Memberikan sumbangan dalam melengkapi dan mempekaya hasil karya ilmiah terutama dibidang pencak silat.
3. Bagi pemerintah daerah setempat, sebagai masukan dalam mengembangkan silat tradisional.
4. Sebagai pedoman bagi masyarakat dalam memotivasi diri untuk mempelajari silat tradisional dan sebagi pedoman nantinya untuk mengembangkan lebih jauh silat tradisional.